



## Efektivitas Model Research Based Learning (RBL) Pada Mata Kuliah Statistika 2 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah

Mahfudhotin\*

Institut Agama Islam Negeri Kediri  
[mahfudhotin@iainkediri.ac.id](mailto:mahfudhotin@iainkediri.ac.id)

### Abstract

*This research was motivated by the observation that the dominant lecture method in teaching statistics 2 courses resulted in minimal student understanding. Students' lack of understanding of the application of data analysis techniques studied in this course is due to several factors, such as the complexity of the material, lack of interest, and ineffective learning methods. To overcome this problem, a learning strategy approach was taken which has been proven to be an appropriate learning strategy and in accordance with student characteristics which is able to increase understanding of the material being taught. The learning strategy used is the Research Based Learning (RBL) technique. RBL is a learning technique that uses research aspects in the learning process. In its application, students learn to actively look for research articles for analysis-synthesis as well as material for creating research articles according to the material being taught. The research method uses the Quasi Experimental Research method with a Pretest-posttest Control Group Design which aims to design a learning model for the statistics 2 course that is integrated with technology in improving the learning of Sharia Banking students. By implementing research-based learning, students' critical and creative thinking skills in statistics material are expected to improve.*

**Keywords:** Effectiveness, Quasi Experimental Research, Research Based Learning

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pengamatan bahwa metode ceramah yang dominan dalam pengajaran mata kuliah statistika 2 mengakibatkan pemahaman mahasiswa yang minim. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teknik analisis data yang dipelajari pada mata kuliah tersebut adalah karena beberapa faktor, seperti kompleksitas materi, kurangnya minat, dan metode pembelajaran yang tidak efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diambil jalur pendekatan strategi pembelajaran yang sudah terbukti bahwa strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah teknik Research Based Learning (RBL). RBL merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan aspek penelitian dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, mahasiswa belajar secara aktif mencari artikel-artikel penelitian untuk dianalisis-sintesis sekaligus sebagai bahan untuk membuat artikel penelitian sesuai dengan materi yang diajarkan. Metode penelitian menggunakan metode Quasi Experimental Research dengan desain Pretest-posttest Control Group Design yang bertujuan untuk merancang sebuah model pembelajaran untuk mata kuliah statistika 2 yang terintegrasi dengan teknologi dalam meningkatkan belajar mahasiswa Perbankan Syariah. Dengan dilaksanakannya

pembelajaran berbasis riset atau Research Based Learning, kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa pada materi Statistika diharapkan mampu meningkat.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Quasi Experimental Research, Research Based Learning

## Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap perguruan tinggi, yang memerlukan perubahan besar dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan yang unggul dan daya saing tinggi, sehingga siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan dan proses pengajaran di Program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri perlu berinovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Hal ini sangat relevan untuk mata kuliah Statistika 2, yang tidak hanya membahas ekonomi makro, mikro, perbankan, dan keuangan, tetapi juga mencakup proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan tidak hanya cukup dengan teori, tetapi juga dengan mengamati aktivitas data kerugian yang terjadi saat turun ke lembaga keuangan, khususnya perbankan.

Londa dkk<sup>1</sup> mengungkapkan bahwa metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan diskusi dinilai kurang efektif untuk perkuliahan yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi dari mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa metode tersebut lebih fokus pada teori semata, yang seringkali membuat banyak mahasiswa menjadi pasif, tidak terlibat, bahkan lebih sibuk dengan smartphone mereka karena merasa bosan dan mengantuk di kelas. Sementara itu, hanya sebagian kecil mahasiswa yang benar-benar mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, pembelajaran seharusnya menjadi suatu proses yang membantu peserta didik untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, serta keterampilan dalam belajar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan keterlibatan mahasiswa, terutama keaktifan mereka selama mengikuti proses pembelajaran.

Masalah dalam proses pembelajaran di perkuliahan dapat dilihat dari hasil yang masih kurang optimal atau belum memadai. Keaktifan dan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain terbatasnya aktivitas belajar yang hanya berlangsung di dalam kelas, serta tindak lanjut yang hanya difokuskan untuk memenuhi kewajiban perkuliahan. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan kreativitas berpikir mahasiswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Research Based Learning (RBL), yang pertama kali diperkenalkan di Griffith University pada tahun 2008<sup>2</sup>. Menurut Hasan<sup>3</sup>, RBL adalah suatu model pembelajaran yang berkembang dalam aliran konstruktivisme, yang telah mendapat respons positif dan diterapkan di berbagai perguruan tinggi. Banyak universitas terkemuka yang berbasis riset di dunia menggunakan RBL untuk mendorong perubahan yang positif pada mahasiswa dengan kemampuan intelektual tinggi, serta mampu

---

<sup>1</sup> Londa, Treesje Katrina, Felly Ferol Warouw, and J.G.N. Nusa, 'Environmental Learning with Inquiry Method in Tondano Lake', 438.Aes 2019 (2020), 167-170.

<sup>2</sup> Griffith Institute for Higher Education. Research Based learning : Startegies for Successfully linking teaching and research. University of Griffith, (2018).

<sup>3</sup> Muhammad Hasan, *Pembelajaran Berbasis Riset : Dasar Teori, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi, Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022.

menghubungkan penelitian dengan pembelajaran. Model ini memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, seperti melalui pembelajaran berbasis observasi lapangan (inkuiri), dan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Lbih lanjut, menurut Hasan<sup>4</sup>, Pembelajaran berbasis riset merupakan model yang berfokus pada kegiatan analisis, sintesis, evaluasi, serta pengembangan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mengasimilasi dan menerapkan pengetahuan. Model ini berlandaskan pada filosofi konstruktivisme yang mencakup empat elemen, yaitu pembelajaran yang membentuk pemahaman mahasiswa, pengembangan pengetahuan dasar, interaksi sosial dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran yang bermakna yang diperoleh melalui pengalaman langsung. Penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan komponen-komponen yang mencakup latar belakang, prosedur, pelaksanaan, analisis hasil, dan publikasi. Pembelajaran berbasis riset menerapkan pendekatan otentik, pemecahan masalah, pembelajaran kooperatif, inkuiri, dan penemuan, yang berlandaskan pada filosofi konstruktivisme. Meskipun manfaatnya telah diakui sejak lama, integrasi penelitian dengan pembelajaran di kelas masih jarang diterapkan oleh dosen. Penerapan pembelajaran berbasis riset merupakan pendekatan yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif, menghubungkan pengalaman di kelas dengan penemuan baru yang diperoleh melalui penelitian.<sup>5</sup>

Pendekatan pembelajaran RBL menempatkan mahasiswa sebagai pusat perhatian, memberikan kesempatan bagi mereka untuk "belajar melalui tindakan," sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Yulhendri<sup>6</sup>, melalui RBL, mahasiswa dapat 1) memahami konsep dasar dan metodologi secara lebih mendalam, 2) menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif, logis, dan sistematis, serta 3) mengembangkan sikap ilmiah yang selalu mencari kebenaran, terbuka, dan jujur. Ketiga hal tersebut dapat tercapai jika RBL diterapkan dengan memperhatikan elemen-elemen riset, seperti latar belakang masalah, prosedur riset, pelaksanaan riset, hasil riset, pembahasan, dan publikasi. Secara keseluruhan, tujuan RBL adalah untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas analisis, sintesis, dan evaluasi, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam mengasimilasi dan menerapkan pengetahuan. Setelah penerapan RBL, mata kuliah menjadi lebih bermakna karena lebih relevan melalui presentasi hasil penelitian, kemampuan mahasiswa sebagai calon peneliti semakin terasah, serta pembelajaran diperkaya dengan internalisasi nilai-nilai penelitian praktis dan etika penelitian, dengan melibatkan penelitian dalam prosesnya.

Terkait manfaat PBL, Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu, penelitian Rafikasari<sup>7</sup> dengan judul penelitian "Efektivitas Research Based Learning terhadap Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung pada Matakuliah Statistika Inferensial" berupaya mengatasi problematika dalam pembelajaran mata kuliah Statistika Inferensial pada topik analisis korelasi dan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisisnya melalui sebuah penelitian tindakan

---

<sup>4</sup> Ibid, 2022

<sup>5</sup> Rahim, Fanny Rahmatina, 'Implementasi Research Based Learning (RBL) Pada Mata Kuliah IPA Terpadu Di Pro-Gram Studi Pendidikan Fisika', Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep), 3.1 (2019), 82

<sup>6</sup> Yulhendri, Efrizal Syofyan, and Silsiya Afridona, 'The Development Of Research-Based Learning Model And Journal As For Graduate Students' Scientific Publications Of M.Pd.E On Economic', *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8.5 (2018), 500–505.

<sup>7</sup> Elok Fitriani Rafikasari, Efektivitas Research Based Learning terhadap Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung pada Matakuliah Statistika Inferensial. Tulungagung, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Press, 2020.

kelas dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Pemilihan model PBL bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep-konsep penting dari mata kuliah tersebut. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis riset (Research Based Learning) pada mata kuliah Statistika 2 terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan Non-equivalent (Pretest-Posttest) Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Statistika 2 di Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri pada Tahun Akademik Ganjil 2022-2023. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, di mana kelas dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut kemudian diberi pretest sebelum perlakuan untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Sugiono, perbedaan antara pretest dan posttest dianggap sebagai hasil dari perlakuan atau eksperimen yang diterapkan.

## Hasil dan Pembahasan

### Konsep Pembelajaran Berbasis Riset

Berdasarkan kurikulum yang mengacu pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), durasi studi maksimum untuk mahasiswa sarjana adalah lima tahun, untuk program magister dua tahun, dan untuk program doktor tiga tahun. Pembelajaran berbasis penelitian adalah suatu pendekatan yang melibatkan kegiatan seperti analisis, sintesis, dan evaluasi, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyerap dan menerapkan pengetahuan. Model pembelajaran ini diterapkan dalam kerangka konstruktivisme, yang mencakup empat elemen utama, yaitu: (1) pembelajaran yang membangun pemahaman; (2) pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan yang telah ada; (3) pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial; dan (4) pembelajaran yang bermakna yang diperoleh melalui pengalaman langsung. Penelitian menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan elemen-elemen yang mencakup latar belakang, prosedur, pelaksanaan, hasil penelitian, pembahasan, dan publikasi hasil penelitian menurut Saptuti Susiani et al.<sup>8</sup>.

Menurut Hasan<sup>9</sup> pembelajaran berbasis penelitian mengutamakan kolaborasi antar disiplin ilmu antara mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang menghubungkan pengalaman mereka di kelas dengan penemuan baru dalam riset. Model ini mendorong keterlibatan aktif mahasiswa. Beberapa kompetensi yang dikembangkan melalui RBL antara lain: (1) pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar dan metodologi; (2) kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara kreatif, logis, dan sistematis; (3) sikap ilmiah yang mencakup penghargaan terhadap bukti, kejujuran, dan keterbukaan pikiran. Pembelajaran berbasis riset adalah sistem pengajaran yang menekankan pemecahan masalah secara autentik, dengan fokus pada perumusan masalah, penyelesaian masalah, dan komunikasi mengenai manfaat dari hasil penelitian.

<sup>8</sup> Hidayah, R., Salimi, M., & Saptuti Susiani, T. (2020). Seminar Nasional Pendidikan dan Kewirausahaan (SNPK 2020) SHEs: Conference Series 4 (1) (2021) 144-151 Homework in Elementary School. Seminar Nasional Pendidikan Dan Kewirausahaan, 4(1), 144–151

<sup>9</sup> Ibid

Hal ini dipercaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis riset didasarkan pada filosofi konstruktivisme yang mencakup empat elemen, yaitu pembelajaran yang memperdalam pemahaman mahasiswa, pembelajaran yang memperluas pengetahuan yang sudah ada, pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial, dan pembelajaran yang bermakna yang diperoleh melalui pengalaman langsung. Penelitian merupakan alat yang vital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Elemen-elemen dalam penelitian mencakup latar belakang, prosedur, pelaksanaan, hasil penelitian, pembahasan, dan publikasi hasil penelitian.<sup>10</sup>

Berikut adalah beberapa pendekatan yang dikembangkan di Griffith University untuk mengintegrasikan pembelajaran dan riset secara empiris<sup>11</sup>:

**1. Memperkaya Bahan Ajar dengan Hasil Penelitian Dosen**

Hasil penelitian dosen dapat dimanfaatkan untuk memperkaya materi pembelajaran. Dosen dapat menyajikan temuan penelitiannya sebagai contoh konkret dalam perkuliahan, dengan tujuan membantu mahasiswa memahami ide, konsep, dan teori yang terkandung dalam penelitian tersebut. Melalui kegiatan ini, nilai, etika, dan praktik penelitian yang berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan dapat disampaikan untuk menginspirasi mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat terlibat dalam diskusi mendalam mengenai penelitian yang sedang dilakukan oleh dosen.

**2. Menggunakan Temuan-Temuan Penelitian Terbaru**

Temuan terbaru dalam riset yang diperoleh dari literatur atau jurnal online dapat dibahas selama perkuliahan untuk mendukung materi yang tengah dibahas di kelas. Proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dijelaskan dalam kuliah sebagai bagian dari sejarah perkembangan tersebut. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat memahami bahwa kebijakan dan praktik saat ini merupakan kelanjutan dari kebijakan dan praktik yang telah ada sebelumnya, serta bagian dari dinamika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**3. Memperkaya Perkuliahan dengan Isu-Isu Kontemporer**

Perkuliahan dapat dimulai dengan meminta mahasiswa untuk mengidentifikasi isu-isu dan tren penelitian terkini, lalu dilanjutkan dengan diskusi mengenai penerapan isu-isu tersebut dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

**4. Mengerjakan Materi Metodologi Penelitian dalam Perkuliahan**

Dosen harus mengenalkan dan menjelaskan kepada mahasiswa mengenai metode penelitian, terutama yang terkait dengan isu-isu yang sedang dibahas dalam perkuliahan.

**5. Memperkaya Proses Perkuliahan dengan Kegiatan Penelitian Mini**

Selama perkuliahan, mahasiswa dapat dikelompokkan dalam tim belajar untuk melakukan penelitian bersama. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Budaya riset akan lebih berkembang jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan secara individual.

**6. Melibatkan Mahasiswa dalam Kegiatan Penelitian Institusi**

Penelitian yang didanai oleh hibah dosen di setiap program studi sebaiknya melibatkan mahasiswa, agar mereka terbiasa dengan pola pikir ilmiah dan dapat membantu mencari solusi untuk masalah penelitian yang dihadapi oleh dosen.

---

<sup>10</sup> Ida Ayu, I Wayan, and I Wayan Muderawan, ‘Terhadap Pemahaman Konsep Kimia Dan Keterampilan’, 3.2 (2013).

<sup>11</sup> *ibid*, 2022.

7. **Mendorong Mahasiswa Agar Merasa Menjadi Bagian dari Budaya Penelitian di Fakultas/Program Studi**  
Selain penelitian institusional, perlu adanya penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen di tingkat program studi. Penelitian ini dapat dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi di tingkat fakultas atau program studi, yang kemudian dapat diselesaikan melalui penelitian bersama.
8. **Memperkaya Proses Perkuliahan dengan Nilai-Nilai yang Harus Dimiliki Peneliti**  
Mahasiswa perlu memahami nilai-nilai penting yang harus dimiliki oleh seorang peneliti, seperti objektivitas, penghargaan terhadap hasil penelitian, sikap menghormati pendapat orang lain, toleransi terhadap ketidakpastian, dan kemampuan dalam menganalisis.

### Analisis Data

Untuk mengevaluasi efektivitas dua model pembelajaran terhadap hasil belajar, diberikan serangkaian pertanyaan yang fokus pada pemahaman kepada 20 mahasiswa dari setiap kelas. Hasil jawaban mahasiswa terhadap kedua model tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik parametrik, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar. Rata-rata nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis riset mencapai 88,91%, sementara kelas kontrol hanya memperoleh 73,47%, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis riset sangat efektif dan layak diterapkan.

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Hasil Belajar Mahasiswa**

|                          | Eksperimen | Kontrol  |
|--------------------------|------------|----------|
| Mean                     | 88.91      | 73.47    |
| Standart Error           | 2.43       | 2.51     |
| Median                   | 96.00      | 71.00    |
| Mode                     | 99.00      | 66.00    |
| Standard Deviation       | 12.34      | 12.97    |
| Sample Variance          | 124.63     | 159.82   |
| Kurtosis                 | -0.07      | -1.19    |
| Skewness                 | -1.04      | 0.48     |
| Range                    | 36.00      | 36.00    |
| Minimum                  | 65.00      | 60.00    |
| Maximum                  | 100.00     | 95.00    |
| Sum                      | 1,806.00   | 1,378.00 |
| Count                    | 19.00      | 19.00    |
| Confidence Level (95.0%) | 5.89       | 5.64     |

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji-t untuk mengukur efektivitas model pembelajaran berbasis riset dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut Syuhada, hasil perhitungan F-Test Two-Sample for Variances (Tabel 2) menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,85 dan F tabel sebesar 0,45, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis riset (Research Based Learning) berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Statistika 2.

**Table 2. F-Test Two Sample for Variances**

|                            | <b>Eksperimen</b> | <b>Kontrol</b> |
|----------------------------|-------------------|----------------|
| Mean                       | 88.91             | 73.47          |
| Variance                   | 124.63            | 159.82         |
| Observations               | 19.00             | 19.00          |
| df                         | 18.00             | 18.00          |
| <b>F</b>                   |                   | <b>0.85</b>    |
| <b>P(F&lt;=f) one-tail</b> |                   | <b>0.37</b>    |
| <b>F Critical one-tail</b> |                   | <b>0.42</b>    |

Lebih lanjut, sesuai dengan teori yang ditulis oleh Mahfudhotin, hasil analisis menggunakan t-Test: Paired Two Sample for Means (Tabel 3) menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis riset (Research Based Learning) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,90 yang lebih besar dari t tabel 2,30, dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Table 3. t-Test: Paired Two Sample for Means**

|                                     | <b>Eksperimen</b> | <b>Kontrol</b> |
|-------------------------------------|-------------------|----------------|
| Mean                                | 88.91             | 73.47          |
| Variance                            | 124.63            | 159.82         |
| Observations                        | 24.00             | 24.00          |
| <b>Pearson Correlation</b>          |                   | <b>-0.58</b>   |
| <b>Hypothesized Mean Difference</b> |                   | <b>0.00</b>    |
| <b>Df</b>                           |                   | <b>23.00</b>   |
| <b>t Stat</b>                       |                   | <b>3.90</b>    |
| <b>P(T&lt;=t) one-tail</b>          |                   | <b>0.00</b>    |
| <b>t Critical one-tail</b>          |                   | <b>1.81</b>    |
| <b>P(T&lt;=t) two-tail</b>          |                   | <b>0.00</b>    |
| <b>t Critical two-tail</b>          |                   | <b>2.30</b>    |

Diperoleh informasi bahwa hasil analisis dan uji statistik, ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran, kelas eksperimen berhasil meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah. Sebaliknya, model pembelajaran konvensional cenderung lebih fokus pada transfer pengetahuan tanpa mengembangkan kemampuan kerjasama antar mahasiswa.

Dalam proses pembelajaran, di kelas kontrol, mahasiswa hanya mendengarkan ceramah dan mengikuti diskusi yang dipimpin oleh dosen, dengan interaksi yang terbatas antara mahasiswa dan dosen. Sebaliknya, di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran berbasis riset, hampir semua mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Buck Institute for Education dalam Wulandari<sup>12</sup> yang menyebutkan bahwa Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning) adalah metode pembelajaran yang terorganisir dan terstruktur, yang melibatkan mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian atau

<sup>12</sup> Fitria Eka Wulandari, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa’, *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2016), 247–254.

inkuiri terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks, serta tugas dan produk yang dirancang dengan hati-hati. Menurut Kristanti, Subiki, & Handayani<sup>13</sup>, metode ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar mahasiswa. RBL adalah teknik pembelajaran yang mengintegrasikan elemen penelitian dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, mahasiswa belajar secara aktif dengan mencari artikel-artikel penelitian untuk dianalisis dan disintesis, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun artikel penelitian yang sesuai dengan materi yang diberikan di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan perbandingan dalam pendidikan dan pengajaran untuk memahami materi perkuliahan, seperti konsep-konsep ekonomi makro, mikro, perbankan, dan keuangan, melalui pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Statistika 2. Pemahaman sebagian besar mahasiswa terhadap konsep-konsep ekonomi makro, mikro, perbankan, dan keuangan melalui metode pembelajaran berbasis riset pada mata kuliah Statistika 2 mencerminkan sikap pemahaman yang perlu terus dikembangkan dalam bidang ekonomi dan perbankan.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil rata-rata pencapaian hasil belajar mahasiswa di kelas eksperimen yang menggunakan Model Research Based Learning adalah 88,91%, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menerapkan Model Pembelajaran Konvensional yang mencapai 73,47%. Hasil analisis t-Test menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,90 lebih besar dari t tabel 2,30 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbasis riset (Research Based Learning) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan model konvensional. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan Model Research Based Learning terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Statistika 2. RBL adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan elemen penelitian dalam proses belajarnya. Dalam praktiknya, mahasiswa belajar secara aktif dengan mencari artikel-artikel penelitian untuk dianalisis dan disintesis, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menulis artikel penelitian sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini juga terlihat dalam aktivitas pembelajaran, di mana mayoritas mahasiswa merasa bahwa metode pembelajaran berbasis riset dapat mendorong mereka untuk sukses, memberikan motivasi untuk meraih prestasi, melakukan kegiatan yang menarik, menciptakan suasana belajar yang mendukung, serta menginspirasi mereka dengan harapan dan impian untuk masa depan.

## Daftar Pustaka

- Ayu, Ida, I Wayan, and I Wayan Muderawan, ‘Terhadap Pemahaman Konsep Kimia Dan Keterampilan’, 3.2 (2013)
- Dyah Kristanti, Yulita, ati Dina Handayani, and Mahasiswa Program StudiPendidikanFisika, ‘Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma 1’, Jurnal Pembelajaran Fisika, 5.2 (2020), 122–28
- Gazali, Fauzana, and Eka Yusmaita, ‘Analisis Prior Knowledge Konsep Asam Basa Siswa Kelas XI SMA Untuk Merancang Modul Kimia Berbasis REACT’, Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep), 2.2 (2018), 202.

---

<sup>13</sup> Yulita Dyah Kristanti, ati Dina Handayani, and Mahasiswa Program StudiPendidikanFisika, ‘Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma 1’, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5.2 (2020), 122–28

- Griffith Institute for Higher Education. Research Based learning : Startegies for Successfully linking teaching and research. University of Griffith, (2018).
- Hasan, Muhammad, Pembelajaran Berbasis Riset : Dasar Teori, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022.
- Hidayah, Ratna, Moh Salimi, Suhartono Suhartono, Tri Saputri Susiani, and Ngatman Ngatman Ngatman, ‘Homework in Elementary School’, Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 4.1 (2021), 144.
- Londa, Treesje Katrina, Felly Ferol Warouw, and J.G.N. Nusa, ‘Environmental Learning with Inquiry Method in Tondano Lake’, 438.Aes 2019 (2020), 167–170.
- Ngalimun, Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013
- Mahardini, Tiyara, Firdaus Khaerunisa, Indah Wahyu Wijayanti, and Moh Salimi, ‘Research Based Learning (Rbl) To Improve Critical Thinking Skills’, Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 1.2 (2019), 466.
- Mambu, M. C., T. K. Londa, and N. V. F. Liando, ‘Would Students Learn Better with Media?’, 253.Aes 2018 (2019), 328–331.
- Rafikasari, E.F., Efektivitas Research Based Learning terhadap Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEI IAIN Tulungagung pada Matakuliah Statistika Inferensial. Tulungagung, 2020 (2020)
- Rahim, Fanny Rahmatina, ‘Implementasi Research Based Learning (RBL) Pada Mata Kuliah IPA Terpadu Di Pro-Gram Studi Pendidikan Fisika’, Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep), 3.1 (2019), 82.
- Sudjana, N., Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Cet. XV), 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Cetakan-11), 2016.
- Syuhada, Khreshna, Risti Nur’aini, and Mahfudhotin, ‘Quantile-Based Estimative VaR Forecast and Dependence Measure: A Simulation Approach’, Journal of Applied Mathematics, 2020 (2020).
- Tjahjono, Eko, ‘Estimasi Model Regresi Panel Komponen Error Satu Arah Dengan Metode Generalized Least Square The Estimation of the One-Way Error Component Panel Regression Model with the Generalized Least Square Method’, Sains & Matematika, 6.1 (2017), 1–7
- Wulandari, Fitria Eka, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa’, Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 5.2 (2016), 247–254.
- Yulhendri, Efrizal Syofyan, and Silsiya Afridona, ‘The Development Of Research-Based Learning Model And Journal As For Graduate Students’ Scientific Publications Of M.Pd.E On Economic’, *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8.5 (2018), 500–505.